TREN TOPIK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD): ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN BIBLIOSHINY

SKRIPSI

OLEH
PERA MAIRITA
NIM F1071171053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

TREN TOPIK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD): ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN BIBLIOSHINY

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH
PERA MAIRITA
NIM F1071171053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PENGESAHAN

TREN TOPIK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD): ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN BIBLIOSHINY

Tanggung Jawab Yuridis

PERA MAIRITA

NIM F1071171053

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198705282008121002

Pembimbing II

Eko Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji I

Dr. Wolly Candramila, M.Si
NIP. 197508232005012001

Penguji II

Anisyah Yuniarti, M.Pd
NIP. 199206022020122008

TREN TOPIK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD): ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN BIBLIOSHINY

PERA MAIRITA

NIM F1071171053

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Afandi, M.Pd	**Eko Sri Wahyuni, M.Pd**
NIP. 198705282008121002	**NIP. 198303312008122002**

Penguji I	Penguji II
Dr. Wolly Candramila, M.Si	**Anisyah Yuniarti, M.Pd**
NIP. 197508232005012001	**NIP. 199206022020122008**

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198705282008121002

TREN TOPIK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD): ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN BIBLIOSHINY

PERA MAIRITA

NIM F1071171053

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Afandi, M.Pd	**Eko Sri Wahyuni, M.Pd**
NIP. 198705282008121002	**NIP. 198303312008122002**

Penguji I	Penguji II
Dr. Wolly Candramila, M.Si	**Anisyah Yuniarti, M.Pd**
NIP. 197508232005012001	**NIP. 199206022020122008**

Mengetahui
Ketua Jurusan PMIPA

Dr. Kurnia Ningsih , M.Pd
NIP. 196703191991012001

TREN TOPIK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD): ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN BIBLIOSHINY

Tanggung Jawab Yuridis

PERA MAIRITA

NIM F1071171053

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Afandi, M.Pd	**Eko Sri Wahyuni, M.Pd**
NIP. 198705282008121002	**NIP. 198303312008122002**

Disahkan Oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 16 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN

TREN TOPIK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD): ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN BIBLIOSHINY

ARTIKEL PENELITIAN

PERA MAIRITA

NIM F1071171053

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Afandi, M.Pd	**Eko Sri Wahyuni, M.Pd**
NIP. 198705282008121002	**NIP. 198303312008122002**

Mengetahui,

Dekan FKIP UNTAN	Ketua Jurusan PMIPA
Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi	**Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd**
NIP. 196604011991021001	**NIP. 196703191991012001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Siapa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Pera Mairita
NIM	: F1071171053
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi	: PMIPA/Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang ditulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alih tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. Pendapat atau kutipan yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil peniruan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 9 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Pera Mairita

NIM F1071171053

ABSTRAK

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) merupakan gangguan perkembangan saraf yang memengaruhi pertumbuhan anak. Penelitian mengenai ADHD, khususnya di Indonesia, masih terbatas, sementara jumlah kasus terus meningkat setiap tahun. Penelitian ini bertujuan memetakan arah perkembangan riset tentang ADHD melalui analisis bibliometrik. Data diperoleh dari database Scopus periode 2014–2023 dan dianalisis menggunakan Biblioshiny. Hasil analisis menunjukkan bahwa topik atau tema penelitian yang paling sering muncul adalah Male, Female, dan Child. Negara dan institusi yang paling aktif melakukan publikasi terkait ADHD adalah Amerika Serikat. Kolaborasi antarpenulis atau antarnegara paling banyak terjadi antara Amerika Serikat dan Kanada. Selain itu, jurnal dengan jumlah publikasi terbanyak adalah Journal of Attention Disorders. Temuan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penelitian ADHD serta menjadi dasar bagi pengembangan kolaborasi lintas bidang kesehatan dan pendidikan.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), Biblioshiny, Perkembangan Anak, Tren Penelitian

ABSTRACT

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) is a neurodevelopmental disorder that affects child growth. Research on ADHD, particularly in Indonesia, remains limited, while the number of cases continues to increase annually. This study aims to map the research trends on ADHD through bibliometric analysis. Data were obtained from the Scopus database for the period 2014–2023 and analyzed using Biblioshiny. The results indicate that the most frequently occurring research topics are Male, Female, and Child. The most active country and institutions in ADHD-related publications are based in the United States. Collaboration among authors or countries is most prominent between the United States and Canada. Additionally, the journal with the highest number of publications is Journal of Attention Disorders. These findings provide a comprehensive overview of ADHD research development and serve as a basis for fostering cross-disciplinary collaboration between the health and education sectors.

Keywords: Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD), Bibliometric Analysis, Biblioshiny, Child Development, Research Trends

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Tren Topik *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD): Analisis Bibliometrik Menggunakan Biblioshiny". Skripsi ini merupakan bagian dari payung penelitian yang diketuai oleh Dr. Afandi, M.Pd.

Penyelesain dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dosen pembimbing dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Afandi, M.Pd. selaku pembimbing pertama sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan yang telah membimbing dengan sepenuh hati dan memberikan semangat, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini,
2. Eko Sri Wahyuni, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang telah memberi bimbingan dengan sepenuh hati dan memberikan semangat serta masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini,
3. Dr. Wolly Candramila, M.Si. selaku penguji pertama yang telah bersedia menjadi dosen penguji skripsi ini,
4. Anisyah Yuniarti, M.Pd. selaku penguji kedua yang telah bersedia menjadi dosen penguji skripsi ini,

5. Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di program studi ini,
6. Dr. Kurnia Ningsih, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak,
7. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak,
8. Orang tua, abang, kakak, adik dan keluarga tercinta yang selalu mendukung, memberikan semangat, motivasi dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skrips ini, dan
9. Rekan seperjuangan Pendidikan Biologi Angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan dari segi isi atau penulisan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki isi dari skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup Dan Definisi Operasional 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Kajian Teori 11
1. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) 11
2. *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) 21
3. Pendidikan Inklusif 37
4. Analisis Bibliometrik 42
5. Biblioshiny 46
6. Scopus 49
7. Operator Boolean 51
BAB III METODE PENELITIAN 53
A. Desain Penelitian 53
B. Populasi dan Sampel 53

1. Populasi 53
2. Sampel 54
C. Teknik Pengumpulan Data 54
D. Instrumen Penelitian 56
E. Analisis Data 57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
A. Mengetahui arah perkembangan penelitian pada tren topik *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) periode 2014-2023 63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 103
A. Kesimpulan 103
B. Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN 109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi Biblioshiny 48

Gambar 2.2 Fitur-fitur aplikasi Biblioshiny untuk bibliometrik 49

Gambar 2.3 Halaman Utama Scopus 50

Gambar 3.1 *Flowchart* teknik pengumpulan data penelitian tren topik ADHD periode 2000-2024 56

Gambar 3.2 Cara menginstal paket bibliometrik 60

Gambar 3.3 Antarmuka biblioshiny 61

Gambar 3.4 Cara mengunggah data dalam aplikasi Biblioshiny 61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan penentuan diagnostik ADHD antara *Diagnostic* dan *Statistical Manual of Mental Disorde*r (DSM) edisi IV dan V 25

Tabel 2.2 Perbedaan anak ADHD dengan anak aktif 27

Tabel 2.3 Perbedaan anak ADHD dengan anak autis 28

Tabel 2.4 Perbedaan anak ADHD dengan anak superaktif 30

Tabel 2.5 Kategori dan Kriteria Publikasi Terindeks Scopus 51

Tabel 3.1 Tipe dokumen dari scopus 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Langkah-langkah Pencarian Data Melalui Scopus 109

Lampiran 2. Pengolahan Data Hasil Pencarian dari Scopus ke Biblioshiny..... 111

Lampiran 3. Annual Scientific Production menurut hasil Biblioshiny untuk tren topik ADHD..... 112

Lampiran 4. Most Relevant Source menurut hasil Biblioshiny untuk tren topik ADHD 113

Lampiran 5. Author Production Over Time menurut hasil Biblioshiny untuk tren topik ADHD..... 114

Lampiran 6. Corresponding Author Countries menurut hasil Biblioshiny untuk tren topik ADHD..... 116

Lampiran 7. Most Global Cited Documents menurut hasil Biblioshiny untuk tren topik ADHD..... 118

Lampiran 8. Most Relevant Word menurut hasil Biblioshiny untuk tren topik ADHD 119

Lampiran 9. Trend Topics menurut hasil Biblioshiny untuk topik ADHD 120

Lampiran 10. Country Collaboration Map menurut hasil Biblioshiny untuk tren topik ADHD..... 121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak yang terlahir Anak yang terlahir sempurna cenderung akan mengalami tumbuh kembang yang baik. Namun, situasinya berbeda apabila anak terlahir dengan memiliki gangguan atau keterbatasan. Anak-anak ini disebut dengan anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai ciri-ciri fisik, mental, dan perilaku sosial yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya (Mutiara et.al., 2023). Dalam pendidikan, anak berkebutuhan khusus membutuhkan pelayanan yang spesifik dan berbeda dengan anak lainnya (Pitaloka et.al., 2022). Salah satu dari anak berkebutuhan khusus adalah penderita *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* yang biasa disingkat dengan ADHD.

Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder edisi ke-5 (DSM-5) mendefinisikan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) sebagai gangguan fungsi perkembangan saraf dengan gejala berupa ketidakmampuan memusatkan perhatian, hiperaktivitas dan impulsivitas yang tidak sesuai dengan usia perkembangan (American Psychiatric Assosiation, 2014). ADHD paling banyak terjadi pada masa anak- anak dan remaja, dimana hal tersebut paling umum didiagnosis pada saat anak usia sekolah dan sering kali berlanjut hingga dewasa (Salari et al., 2023). ADHD sebagian besar menunjukkan gejala tidak dapat diam, tidak mampu memusatkan perhatian, aktivitas yang berlebihan, selalu ingin bergerak, dan menunjukkan impulsivitas yang membuat anak sulit untuk belajar dan sulit untuk berinteraksi dengan anak lain (Hayati & Apsari, 2019).

ADHD dan *Autisme* merupakan dua hal yang berbeda. ADHD adalah gangguan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak anak, sedangkan *Autisme* adalah gangguan yang mempengaruhi kemampuan perilaku, berbahasa, kemampuan belajar, dan interaksi sosial anak (Nurhidayati, 2018). Beberapa penelitian mendukung bahwa pola ADHD yang bersifat poligenik memiliki penyebab yang didukung oleh faktor non-genetik. Faktor lingkungan seperti merokok dan konsumsi alkohol selama kehamilan, serta paparan kontaminan seperti timbal, kurangnya asupan gizi, dan rendahnya tingkat pendidikan telah terkait dengan ADHD (Faraone et al, 2021). Ciri-ciri perilaku yang dikaitkan dengan ADHD meliputi tingkat inatensi, impulsif, dan hiperaktif yang tidak sesuai dengan perkembangan (American Psychiatric Assosiation, 2014).

ADHD yang terjadi pada anak menyebabkan prestasi belajar menjadi tidak optimal seperti pada penampilan psikomotorik yang buruk dan tingkat prestasi yang rendah, dimana hal tersebut terjadi karena adanya kesulitan dalam respon emosi, fungsi koordinasi, keterampilan belajar, dan keterampilan bergaul (Darmawan et al., 2018). Anak ADHD mengalami kesulitan membaca, mengeja, berhitung dan menulis dan gangguan kemampuan berbahasa, selain itu anak juga mengalami hambatan dalam mengendalikan emosi, mudah marah dan mudah frustasi (Novriana et.al., 2014). Penanganan anak penderita ADHD yang salah dapat mengakibatkan gangguan yang berkembang dan berkelanjutan (Arniantya et al., 2018). Oleh karena itu anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan

hiperaktif memerlukan pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhannya (Suradi et al., 2022).

Terdapat beberapa model pelayanan inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus, salah satunya model kelas inklusif (Haryati, 2018). Pendidikan inklusif merupakan sistem pendidikan yang dibuat untuk memberikan suatu kesempatan pada peserta didik yang berkebutuhan khusus untuk ikut dalam kegiatan pendidikan dengan bekerjasama dengan teman-teman seusianya (Rohmah et al., 2023). Dengan adanya model pelayanan tersebut dapat memberikan kemudahan kepada Anak Berkebutuhan Khusus agar menerima pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya dan menjadikan pandangan mengenai keterbatasan menjadi suatu potensi yang dapat dikembangkan (Hayati & Apsari, 2019).

Prevalensi ADHD di dunia diperkirakan di antara 2% sampai 7%, dengan rata-rata 5% terjadi pada anak-anak (Sayal et al., 2018) dan 60% diantaranya bisa berlanjut hingga dewasa (Targum & Adler, 2014). Prevalensi ADHD bervariasi di berbagai negara, dengan prevalensi yang jauh lebih tinggi di Amerika Serikat dibandingkan dengan negara-negara Eropa. *National Survey Children's Health* (NSCH) melaporkan peningkatan sebesar 42% antara tahun 2003 dan 2011 dalam prevalensi diagnosis ADHD di antara anak-anak dan remaja berusia 4 hingga 17 tahun (Visser et al., 2014). Selain itu, data dari 186.457 anak dan remaja berusia 4 hingga 17 dari *National Health Interview Survey* (NHIS), sebuah survei *cross-selectional* berbasis populasi berskala nasional yang dilakukan setiap tahun dari tahun 1997 hingga 2016, diperkirakan prevalensi diagnosis ADHD pada anak-anak dan remaja AS meningkat dari 6,1% pada tahun 1997-1998 menjadi 10,2%

pada tahun 2015-2016 (Xu et al., 2018). Dengan menyesuaikan struktur demografi global pada tahun 2020, prevalensi ADHD dewasa yang persisten (yang terjadi pada masa kanak-kanak) adalah 2,58% dan prevalensi ADHD dewasa yang bergejala (terlepas dari yang terjadi pada masa kanak-kanak) adalah 6,76%, yang berarti terdapat 139,84 juta dan 366,33 juta orang dewasa yang terkena dampaknya pada tahun 2020 secara global (Peige, 2021). Dari hasil tersebut kita bisa melihat bahwa tingkat prevalensi ADHD meningkat secara signifikan setiap tahunnya.

Di Indonesia jumlah kasus ADHD belum banyak diketahui walaupun kasus ADHD tidak sedikit (Pamungkas & Nesi, 2022). Hal ini dikarenakan penelitian tentang prevalensi ADHD di Indonesia tergolong sedikit, sehingga belum didapatkan angka yang pasti mengenai tingkat prevalensi ADHD di Indonesia. Di Jakarta prevalensi ADHD di antara anak sekolah dasar 26,2%, proporsi terbesar ialah gangguan tidak mampu memusatkan perhatian yaitu sebesar 15,9% (Meilani et al., 2016). Adapun berdasarkan penelitian pada tahun 2016, terdapat 8,09% anak dengan ADHD yang berada di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman (Siron et al., 2021).

Besarnya tingkat prevalensi ADHD di dunia maupun Indonesia menjadi salah satu alasan orang melakukan pencarian mengenai ADHD. Penelusuran cepat di *Google Trend* menunjukkan peningkatan yang stabil dalam penelusuran terkait ADHD selama bertahun-tahun, dengan popularitas pada bulan Maret 2022 berada pada titik tertinggi yang pernah ada (Lampiran 1). ADHD juga digunakan dalam

sejumlah karakter film dan televisi sebagai bagian dari alur cerita dan ciri-ciri mereka (Abdelnour et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam yang membahas tentang perkembangan topik *Attentions Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD. Salah satu cara tersebut adalah dengan melakukan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah salah satu alat analisis yang saat ini banyak diperbincangkan dan dipergunakan kembali di dalam dunia penelitian (Kurdi, 2021). Analisis bibliometrik adalah metode yang populer dan ketat untuk mengeksplorasi dan menganalisis data ilmiah dalam jumlah besar (Donthu et al., 2021). Analisis bibliometrik dapat digunakan dalam meninjau tren penelitian dan peluang dimasa yang akan datang (Pratiwi & Soebagyo, 2022).

Pemetaan bibliometrik akan menguntungkan baik bagi komunitas ilmiah maupun publik secara umum karena dapat membantu mengubah metadata publikasi menjadi peta atau visualisasi, yang lebih mudah dikelola untuk diproses agar mendapatkan wawasan yang bermanfaat, misalnya memvisualisasikan kata kunci untuk mengidentifikasi tema penelitian atau *cluster* pada disiplin ilmu tertentu, memetakan afiliasi penulis dari jurnal tertentu untuk mengidentifikasi cakupan geografis jurnal, dan memetakan kolaborasi institusional dan kolaborasi internasional sebagai bagian dari kerangka kerja untuk mengidentifikasi teknologi yang muncul (Tanudjaja & Kow, 2018).

Penggunaan bibliometrik pada penelitian ini diharapkan mampu mengetahui tren dalam sebuah penelitian, sehingga peneliti dapat menghubungkan hasil penelitian terhadap penelitian lainnya (Machmud et al., 2023). Sebagaimana

peran yang diharapkan dalam sebuah penelitian yakni menciptakan kemajuan dan mengembangkan pengetahuan pada suatu rumpun ilmu tertentu (Mubarrok & Rahmawati, 2020). Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perkembangan topik ADHD dan bagaimana topik ADHD berhubungan dengan pendidikan biologi.

Analisis bibliometrik pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bibliometrik R package Biblioshiny. Penelitian ini menggunakan objek artikel dan *conference paper* dari database scopus untuk periode tahun 2014-2023, dengan kata kunci pencarian "ADHD, *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, dan *Education*". Kata kunci yang digunakan dalam pencarian scopus ditentukan dengan menggunakan operator boolean dengan cara mengkombinasikan kata AND, OR, dan NOT. Pemilihan sumber pengumpulan data menggunakan scopus karena menyediakan beragam fitur dan lingkup yang luas, dikenal karena kelengkapannya, reputasi terpercaya, rangkaian sitasi yang solid, konsistensi dalam standar data, dan kapasitas untuk analisis berkelanjutan (Pölönen et al, 2020; Gusenbaue, 2022).

Pemilihan tahun 2014 sampai 2023 atau 10 tahun terakhir adalah agar jurnal yang nantinya diunduh melalui scopus tidak melebihi 20.000 dokumen, karena batas dokumen yang dapat diunduh melalui scopus hanya sampai 20.000 dokumen. Selain kuantitas, faktor visibilitas dalam pengambilan data juga diperlukan. Dikhawatirkan jika melebihi 10 tahun terakhir masih banyak jurnal-jurnal yang belum tersedia dalam bentuk elektronik sehingga untuk mengumpulkan datanya perlu ke perpustakaan. Apalagi jika memerlukan data

dalam skala dunia tidak memungkinkan untuk mengunjungi perpustakaan diberbagai negara, selain itu juga memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Topik ADHD sendiri dalam pembelajaran biologi termasuk ke dalam materi sistem saraf, dikarenakan ADHD merupakan suatu kelainan yang terjadi karena gangguan perkembangan saraf. Menurut Faraone (2015), ADHD dikaitkan dengan disfungsi sistem dopamin dan noradrenergik yang melibatkan area kortikal seperti PFC (Dorsolateral dan Ventromedial), Korteks Cingulate, dan Ganglia Basal (Nukleus Accumbens, Nukleus Kaudatus, dan Putamen) yang memengaruhi jaringan saraf yang menggerakkan kontrol eksekutif, fungsi motorik, pemrosesan penghargaan. dan pengambilan keputusan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana arah perkembangan penelitian pada tren topik *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) periode 2014-2023?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui arah perkembangan penelitian pada tren topik *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) periode 2014-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat manambah pengetahuan sekaligus menginspirasi pembaca dalam menemukan peluang penelitian

pada topik *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Dapat menambah pengalaman serta pengetahuan dalam penelitian terkait pokok bahasan. Sehingga dimasa mendatang peneliti dapat melakukan penelitian-penelitian yang sama dengan pokok bahasan yang berbeda, serta dapat memberikan informasi terkait penelitian kepada peneliti lainnya.

   b. Bagi Mahasiswa

      Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian terkait dengan pokok bahasan yang sedang tren saat ini.

   c. Bagi Guru

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk guru dalam pengembangan media atau bahan ajar mengenai materi yang berhubungan dengan ADHD.

E. Ruang Lingkup Dan Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

a. *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)

Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder edisi ke-5 (DSM-5) mendefinisikan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) adalah gangguan fungsi perkembangan saraf dengan gejala

berupa ketidakmampuan memusatkan perhatian, hiperaktivitas dan impulsivitas yang tidak sesuai dengan usia perkembangan (APA, 2014). "ADHD, *Attention Deficit Hyperactivity Disorder,* dan *Education*" dalam penelitian ini menjadi kata kunci utama dalam pencarian literatur berupa artikel dan *conference paper* sebagai data yang diperlukan dalam analisis bibliometrik.

b. Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif adalah pendidikan di sekolah umum yang bersedia serta menerima semua siswa tanpa memandang kondisi fisik, mental, emosi, serat potensi, serta tidak memandang agama, latar belakang ekonomi, dan gender. Pendidikan inklusif merupakan sistem yang harus beradaptasi dengan anak berkebutuhan khusus maupun anak normal (Sukadari, 2019). Jadi pendidikan inklusif adalah sebuah pergabungan antara pendidikan umum atau reguler dengan pendidikan luar biasa dalam satu lingkup sistem pendidikan yang sama.

c. Analisis Bibliometrik

Bibliometrik diartikan sebagai bentuk kegiatan mengukur dan menganalisis suatu bacaan dengan metode statistika dan matematika (Royani & Idhani, 2018). Analisis bibliometrik yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pemetaan jaringan kata kunci, topik yang paling sering dibahas, intensitas publikasi, dan memberikan rekomendasi peluang penelitian pada penelitian ADHD. Data diperoleh melalui pusat

database scopus berupa artikel dan *conference paper* dengan rentang waktu tahun 2014 sampai 2023.

d. Biblioshiny

Biblioshiny adalah aplikasi shiny berbasis "*web-interface*" yang digunakan untuk mengembangkan dan menyusun konsep, tren topik, peta struktur, topik dendrogram, peta pohon kata, diagram Sankey, dan dinamika pertumbuhan kata (Khan et.al., 2023). Aplikasi biblioshiny dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan memetakan himpunan data penelitian ADHD. Data berasal dari database scopus dan diekspor dalam format CSV sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan aplikasi Biblioshiny.